

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dibuat beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Capaian sekolah terhadap implementasi Peraturan Bupati Gorontalo Nomor 38 Tahun 2013 tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yakni terdapat 3 sekolah yang berkategori baik diantaranya SMKN 2 Limboto dengan total skor 45 atau 93,75%, SMKN Tekh. Limboto dengan total skor 42 atau 87,5%, SMKN 1 Batudaa dengan total skor 36 atau 75 %. Terdapat 7 sekolah yang berkategori cukup diantaranya SMKN 1 Batudaa Pantai dengan total skor 27 atau 56,25 %, SMKN 1 Batudaa Pantai dengan total skor 33 atau 68,75 %, SMKN 1 Dungaliyo dengan total skor 26 atau 56,25 %, SMKN 1 Pulubala dengan total skor 27 atau 56,25 %, SMK Pariwisata Bubohu dengan total skor 27 atau 56,25 %, SMK Cendekia Boliyohuto dengan total skor 31 atau 64,58 %, SMKN 1 Mootilango dengan total skor 27 atau 56,25 %. Sedangkan untuk kategori kurang dalam pengimplementasian KTR yaitu SMK Almamater Telaga dan SMK Gotong Royong masing-masing total skor 23 atau 47,91 %.
2. Indikator Kawasan Tanpa Rokok di SMK se Kabupaten Gorontalo yang terlihat bahwa indikator KTR yang kurang diimplementasikan adalah adanya media promosi tentang larangan merokok/KTR sebesar 47,91 %, terpasang tanda KTR di tempat proses belajar mengajar sebesar 43,75 %,

dan siswa yang tidak merokok menegur siswa yang merokok sebesar 47,91%. Kategori lain yang relatif banyak yaitu kategori cukup diantaranya indikator tentang adanya kebijakan tertulis tentang KTR sebesar 70,83 %, adanya tenaga yang ditugaskan untuk memantau KTR sebesar 72,91 %, adanya pengaturan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan KTR sebesar 56,25 %, terpasang pengumuman kebijakan KTR (melalui poster, tanda larangan merokok, mading, surat edaran, pengeras suara) sebesar 58,33 %, lingkungan tempat proses belajar mengajar tanpa asap rokok (28 atau 58,33 %), perokok merokok diluar KTR sebesar 66,66 % dan adanya sanksi bagi yang melanggar KTR. Indikator yang dikategorikan baik adalah adanya sosialisasi kebijakan KTR baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 79,16 % dan terlaksana penyuluhan KTR, bahaya rokok dan etika merokok sebesar 93,75 %.

5.2 Saran

1. Untuk pihak sekolah agar lebih memperhatikan implementasi Peraturan Bupati (Perbup) No 38 Tahun 2013, perlu didukung oleh seluruh warga sekolah bukan hanya pimpinan melainkan guru, pegawai dan siswa yang ada dilingkungan sekolah.
2. Untuk Dinas Kesehatan agar dapat menjalin kerja sama dengan Dinas pendidikan dalam hal penyebaran stiker, logo, kampanye rokok di lingkungan sekolah khususnya sekolah yang ada di Kabupaten Gorontalo, mensosialisasikan peraturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) kepada masyarakat secara jelas sehingga para perokok aktif dapat mengerti kawasan

apa saja yang dilarang untuk melakukan kegiatan merokok dan melaksanakan peraturan larangan merokok sebaik-baiknya.

3. Untuk peneliti selanjutnya agar penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitiannya dengan masalah yang sama namun variabel berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, 2012. Konsumsi Rokok dan Prevalensi Perokok di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Surakarta
- Alamsyah, P. 2009. *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Asfryati dan Sanusi. 2006. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Balai Pustaka
- Avianti K, 2009. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Gaya Hidup Mahasiswa S1 Peminatan Promosi Kesehatan. *Skripsi*. Universitas Indonesia. Depok
- Baron-Epel, O., Satran, C., Cohen, V., Drach-Zehavi, A., & Hovell, M. F. 2012. Challenges for the smoking ban in Israeli pubs and bars: analysis guided by the behavioral ecological model. *Israel Journal of Health Policy Research*, 1(1), 28. doi:10.1186/2045-4015-1-28
- Bustan, M.N. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, P. 2014. Pengaruh Faktor Pengelola Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Peraturan Daerah Tentang Kawasan Tanpa Rokok Pada Hotel Berbintang Di Kabupaten Badung. *Tesis*. Universitas Udayana Press. Denpasar
- Dikes Kabgor, 2015. *Profil Promkes Kabupaten Gorontalo 2015*. Gorontalo: Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo
- Dumako, R. 2016. Evaluasi Implementasi Kebijakan Peraturan daerah (Perda) Provinsi Gorontalo Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Puskesmas Se-Kota Gorontalo. *Skripsi*. UNG. Gorontalo
- Ervan, A. 2015. Perda Kawasan Tanpa Rokok Gorontalo Belum Efektif. *Artikel*. Gorontalo. [(diakses tanggal 18 Januari 2016)] Available from: <http://m.beritasatu.com/nasional/295657-perda-kawasan-tanpa-rokok-gorontalo-belum-efektif.html>
- IAKMI. 2013. *Atlas Tembakau Indonesia*. Jakarta: TCSC IAKMI
- Jaya, M. 2009. *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Yogyakarta: Riz'ma
- Karyo, T. 2012. Bahaya Merokok Bagi Pelajar. *Artikel*. [(diakses tanggal 27 Februari 2016)] <http://www.smallcrab.com/kesehatan/418-pengaruh-rokok-terhadap-gigi-dan-mulut/>

- Kemenkes RI. 2011. *Pusat Promosi Kesehatan, Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kumbayono. 2012. Hubungan Perilaku Merokok Dan Motivasi Belajar Anak Usia Remaja Di SMK Bina Bangsa Malang. *Majalah Kesehatan FKUB*. [(diakses tanggal 24 Mei 2016)] Available from: <http://ejournal.umm.ac.id>
- Misroji. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penyebaran informasi publik mengenai depok cyber city pada Diskominfo Kota Depok. *Tesis*. Universitas Esa Unggul. Jakarta
- Naing, N., et.al. 2004. Factors Related to Smoking Habits of Male Adolescent. *Jurnal Penelitian. Tobacco Induced Diseases* Vol. 2, No.3: 133-140 (2004). [(diakses tanggal 22 Januari 2016)] Available from: <http://www.biomedcentral.com/content/pdf/1617-9625-2-3-133.pdf>
- Nasution, I. K. 2007. Perilaku Merokok Pada Remaja. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Narimawati, U. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan, - Ed. Rev. -*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraha, dkk. 2003. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Nugroho, P. S. 2015. Evaluasi Implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Info Medika
- Pemerintah Provinsi Gorontalo. *Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 10 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Rokok*. Gorontalo
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo. *Peraturan Bupati Gorontalo Nomor 38 Tahun 2013 Tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Di Kabupaten Gorontalo*. Gorontalo
- Riduan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta : Bandung
- Riskesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas) Tahun 2013*. Jakarta: Badan Litbangkes

- Satiti, A. 2009. *Strategi Rahasia Berhenti Merokok*. Yogyakarta: Datamedia
- Subarsono, AG. 2006. *Analisis Kebijakan Publik. Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudjana, N. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, D. 2013. *Buku Ajar Statistik Kesehatan*. Nuha Medika: Bandung
- Triswanto, Sugeng D. 2007. *Stop Smoking*. Progresif Books: Jakarta
- Wahidien, A. M., Sudirman Nasir, & Rachman, W. A. 2007. Perilaku Merokok Pengemudi Ojek di Perumahan Taman Telkomas Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar
- WHO. 2011. *Report On The Global Tobacco Epidemic 2011: Warning About The Dangers Of Tobacco*. Geneva: WHO Press
- Winarno, B. 2002. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Widhiarso, W. 2014. *Uji Prasyarat Analisis*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM Press